

## BAB 1 PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Proyek adalah upaya sementara yang dilakukan untuk menciptakan produk, layanan, atau hasil yang unik (Project Management Institute, 2017). Suatu proyek yang baik sangat diperhatikan dari tingkat kualitasnya, Pengertian kualitas yaitu berdasarkan pada sudut pandang bahwa produk dan layanan harus memenuhi persyaratan orang-orang yang menggunakannya (Montgomery, 2013). Dapat disimpulkan bahwa kualitas sangat penting bagi proyek yang nantinya akan menerjemahkan permintaan pelanggan ke indikator keberhasilan dan terukur, sehingga membantu manajer proyek dan tim proyek tetap berada di jalur yang benar dalam mengerjakan proyek. Apabila perencanaan proyek memiliki kualitas yang kurang baik di setiap prosesnya, akan mengakibatkan proyek tidak berjalan seperti semestinya, mulai dari waktu pengerjaan proyek yang terlambat hingga sampai penggunaan sumber daya pembangunan proyek yang kurang optimal. Berikut dibawah ini merupakan Gambar I.1 yang menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kegagalan proyek dilansir dari IT Cortex (2016).



Gambar I. 1 Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Proyek

(Sumber : (IT Cortex, 2016))

Dapat dilihat dari Gambar I.1 diatas banyak beberapa faktor-faktor penyebab kegagalan proyek salah satunya tidak adanya *Control Quality*. Untuk memenuhi strandar proyek yang berkualitas dan memenuhi keinginan pelanggan, maka *Control Quality* proyek sangat harus diperhatikan dalam setiap proses pembuatan suatu proyek. *Control Quality* dilakukan untuk memberikan jaminan kualitas dalam rangka memfasilitasi peningkatan proses kualitas dari proyek. *Quality Metric* merupakan matriks yang tepat untuk melalukan *Control Quality* proyek, karena secara khusus menggambarkan proyek atau atribut produk dimana akan diverifikasi pada proses *Control Quality* apakah sudah sesuai standar kualitas ataukah belum (Project Management Institute, 2017). *Quality Metric* dilakukan menggunakan metode *Internal Control* yang berguna dalam mengidentifikasi kemungkinan kesalahan setiap aktivitas pada proses perencanaan dan memberikan kriteria keberhasilan kritis pada saat *Control Quality* setiap proses yang terjadi di suatu proyek. Metode *Internal Control* digunakan karena dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan adaptabilitas proses bisnis serta dapat mengembangkan *metrics* (Page, 2010).

Di Indonesia terdapat beberapa proyek yang bergerak di pembangunan jaringan komunikasi dan telekomunikasi salah satunya perusahaan yang bernama PT. ABC yang telah bergerak di pembangunan tersebut di Indonesia. Untuk mencapai Visi dan Misinya PT. ABC sangat memperhatikan kualitas setiap proyek yang dijalankannya, salah satunya adalah proyek STTF II (*Shifting To The Front*) Dago Giri II yang berlokasi di Bandung Jawa Barat. Proyek STTF II Dago Giri II sendiri memiliki tujuan yaitu membangun ODP baru agar jaringan akses internet menggunakan fiber optic dapat di optimalkan khususnya untuk mempermudah pelanggan dalam menggunakan layanan Diharapkannya proyek ini dapat diselesaikan dengan baik. Proyek ini merupakan proyek yang memiliki jangka waktu pengerjaan mulai dari *initiating* hingga *closing* yang akan dikerjakan oleh mitra kerja yaitu PT. XYZ. Tetapi saat melihat ke tahap paling awal yaitu pada tahap *planning*, PT. XYZ belum melakukan perencanaan secara detail hingga sampai pembuatan *Quality Metric* terhadap proyek STTF II Dago Giri II. Sehingga kemungkinan bisa menyebabkan terjadinya penurunan standar kualitas pada setiap aktivitas yang dilakukan, serta kendala yang lainya pada proyek. Padahal menurut

*Project Management Institute (2017) Quality Metric* merupakan matriks yang tepat untuk melakukan *Control Quality* proyek yang berfungsi untuk menguji setiap kualitas dari aktivitas perancangan proyek yang telah dilakukan sehingga bisa mengurangi terjadinya kesalahan maupun performansi kualitas pada saat instalasi dilakukan. Sehingga dibutuhkannya perancangan *Quality Metric* menggunakan metode *Internal Control* untuk *Control Quality* pada proyek STTF II Dago Giri II. Maka dalam permasalahan yang telah disebutkan, penulis melakukan penelitian pada proyek ini dengan judul “Perancangan *Quality Metric* Untuk *Control Quality* Pada Proyek STTF II Dago Giri II Menggunakan Metode *Internal Control* (Studi Kasus PT. XYZ)”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Adapun beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perancangan *Quality Metric* untuk *Control Quality* pada proyek STTF II Dago Giri II di PT. XYZ antara lain:

1. Bagaimana perancangan *Quality Metric* masing-masing aktivitas pekerjaan dalam fase *planning* pada proyek STTF II Dago Giri II di PT.XYZ dengan metode *Internal Control* ?
2. Bagaimana perancangan *Quality Checklist* sebagai usulan yang dapat mendukung proses *Control Quality* pada proyek STTF II Dago Giri II di PT. XYZ?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perancangan *Quality Metric* berdasarkan aktivitas pekerjaan dalam fase *planning* pada proyek STTF II Dago Giri II di PT.XYZ dengan metode *Internal Control*.
2. Melakukan perancangan *Quality Checklist* sebagai usulan yang dapat yang mendukung proses *Control Quality* pada proyek STTF II Dago Giri II di PT. XYZ.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Menjadi acuan dalam tahap *Control Quality* didasarkan pada perancangan *Quality Metric*.
2. Dengan metode *Internal Control* maka akan diketahui *Possible Issue* dan *Critical Success Criteria* pada setiap aktivitas proyek.
3. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan perbaikan kualitas pada proyek.
4. Dapat menjadi *lesson learned* untuk proyek serupa.
5. Menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

### **I.5 Batasan Penelitian**

Terdapat beberapa batasan dan asumsi dalam melakukan penelitian dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Metode yang digunakan dalam perancangan *Quality Metric* adalah *Internal Control*.
2. Perancangan *Quality Metric* dimulai dari aktivitas persiapan proyek hingga sampai dengan aktivitas penutupan proyek.
3. Perancangan *Quality Metric* hanya membahas tentang kualitas dari proyek yang dijadikan objek penelitian dan tidak membahas tentang tingkat gangguan (Q) serta rata-rata waktu penanganan gangguan (MTTR).
4. Data yang diperoleh merupakan data yang mendukung analisis serta metodologi penelitian yaitu Data Rencana Proyek, Dokumen Pedoman Instalasi, dan *Expert Judgement*.
5. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 sampai 8 Juni 2020.

### **I.6 Sistematika Penelitian**

Pada penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **Bab I           Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

**Bab II            Landasan Teori**

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori maupun metode-metode yang berhubungan dengan permasalahan selama proses penelitian yang digunakan sebagai landasan penyusun penelitian teori. penelitian ini berkaitan dengan perencanaan kualitas di proyek serta *Quality Metrics* dengan metode *Internal Control* .

**Bab III            Metodologi Penelitian**

Pada bab ini membahas mengenai langkah-langkah proses penelitian, mulai dari studi pendahuluan, perumusan masalah, studi literatur, pengumpulan data, pengolahan data menggunakan suatu metode, melakukan analisis, dan terakhir kesimpulan serta saran

**Bab IV            Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini memuat segala proses pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian untuk mendekati penyelesaian masalah sesuai dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan bersumber dari hasil wawancara dan dokumen perusahaan.

**Bab V             Analisis**

Pada bab ini berisi analisis terhadap pengolahan data yang dilakukan di bab sebelumnya dengan hasil akhirnya adalah usulan perbaikan kualitas pada Proyek STTF II Dago Giri II di PT. XYZ.

**Bab VI            Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi perusahaan pada umumnya dan bagi proyek lebih khususnya. Selain itu saran ditujukan bagi penelitian selanjutnya.